

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manajemen kesiswaan merupakan salah satu aspek yang penting dan dibutuhkan di lembaga pendidikan seperti pengelolaan peserta didik, yang dimulai dari *input*, proses, *output*, dan menjadi *outcome* dari lembaga pendidikan.¹ Manajemen kesiswaan merupakan proses yang dilaksanakan suatu sekolah secara sistematis dan terorganisir dalam suatu lembaga pendidikan, sesuai dengan fungsi manajemen kesiswaan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan agar tujuan suatu lembaga pendidikan tercapai secara efektif dan efisien. Manajemen kesiswaan sering disebut juga manajemen peserta didik.

Pengelolaan manajemen kesiswaan oleh sebuah lembaga pendidikan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pengembangan potensi dalam prestasi akademik maupun non-akademik peserta didik. Manajemen kesiswaan merupakan hal yang harus diprioritaskan untuk kelangsungan dalam proses belajar siswa, sehingga menghasilkan prestasi yang diinginkan. Keberhasilan manajemen kesiswaan dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan memerlukan keterlibatan dari seluruh komponen dan komitmen berkelanjutan dari lembaga pendidikan dalam membimbing perkembangan peserta didik.

Berdasarkan *grand tour observation*, peneliti menemukan informasi bahwa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Jakarta (SMK Negeri 4 Jakarta) pada Januari 2024 bahwa sekolah yang cukup unggul dari segi prestasi akademik dan non-akademik baik itu tingkat provinsi, nasional dan internasional, hal inilah yang menjadikan SMK Negeri 4 Jakarta masih terus bisa menjaga eksistensi ditengah persaingan oleh sekolah lainnya, seperti:

1. *Medallion For Excellence* pada kompetisi *Worldskills* Sao Paulo di Brazil pada bidang *Mechanical Engineering Design CAD 2015*

¹ Rusi Rusmiati Aliyyah And Others, 'Manajemen Kesiswaan Pada Sekolah Dasar', Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6.1 (2019), 29.

2. *Medallion For Excellence* bidang *Mechanical Engineering Design* pada kompetisi *ASEAN Skills* di Malaysia 2016
3. *Medallion for Excellence* pada kompetisi *Plastic Die Engineering* ajang perlombaan *International WorldSkills Abu Dhabi* 2017 di UAE
4. Juara I *South East Asian Olimpiad of Science and Medicine (SEAOSM)* 2023
5. Juara I *Red Nose Mathematics Championship* 2023
6. Juara I dan II *CAD Competition* tingkat Nasional *Mechanical Engineering* x FT EXPO UNJ 2023
7. Juara I Olimpiade Sains Indonesia dalam Peringatan Hardiknas Tingkat SMA, MA, SMK Nasional 2023
8. Juara II Olimpiade Sains Tingkat Nasional Bidang Bahasa Inggris 2023
9. Juara I Olimpiade Sains Nusantara Bidang Psikologi Dasar 2023
10. Juara II Organisasi BMX DKI Jakarta tingkat Nasional
11. Juara I Lomba Tanding I Putra Tingkat SMA/SMK Kejuaraan Nasional Pencak Silat Piala Menpora UNJ *Martial Art Competition* 2022
12. Juara I Tanding Invitasi Pencak Silat *Competition* 2022
13. Juara I Lomba *Electrical Instalation* Tingkat Provinsi DKI Jakarta 2022

Beragam prestasi yang diraih oleh SMK Negeri 4 Jakarta tersebut tidak luput dari adanya peran penting dari manajemen kesiswaan yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan guru dalam seluruh kegiatan yang terus berusaha memberi dukungan dan dorongan terhadap peningkatan kualitas sekolah, yaitu dengan mengembangkan potensi prestasi peserta didik. SMK Negeri 4 Jakarta selalu mendukung penuh dalam pelaksanaan pembinaan peserta didik sesuai dengan potensi prestasi pada bidangnya masing-masing.

Program kesiswaan terdiri dari program akademik dan non-akademik. Akademik salah satunya adalah Olimpiade dan LKS. LKS adalah suatu kegiatan lomba yang dilaksanakan melalui kompetisi siswa/siswi SMK yang dititikberatkan pada bidang keterampilan praktik, didukung oleh pemahaman teori yang relevan serta sikap kerja dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai standar industri. Sedangkan non-akademik salah satunya adalah kejuaraan

olahraga dan seni. SMK Negeri 4 Jakarta ini memiliki 21 kegiatan ekstrakurikuler dan 70% dalam kegiatan tersebut meraih prestasi. Disamping itu selain LKS, SMK Negeri 4 Jakarta juga rutin mengikuti kompetisi seperti FLS2N, O2SN, dan Lomba Fiksi. Lomba-lomba tersebut rutin diadakan oleh Dinas Pendidikan mulai dari tingkat wilayah sampai ke tingkat nasional.

Salah satu upaya yang dilakukan sekolah dalam meraih prestasi peserta didik adalah dengan melaksanakan pembinaan akademik dan non-akademik. SMK Negeri 4 Jakarta terus mengupayakan yang terbaik dalam pembinaan peserta didik salah satunya memilih pembimbing dan pembina yang berpengalaman sesuai dengan bidang akademik dan non-akademik yang terdapat disekolah. Pembinaan kompetensi di SMK Negeri 4 Jakarta merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membentuk kompetensi atau kemampuan dari proses memperkenalkan, membimbing serta mengembangkan pengetahuan, keterampilan, bahkan mentalnya. Dimana pembinaan kompetensi ini di rencanakan diawal untuk proses kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan. Pelatih dan pembimbing lomba yang dipilih dalam pembinaan akademik dan non-akademik salah satunya alumni yang telah berhasil menunjukkan keterampilan dan prestasi yang tinggi serta memiliki sertifikat keahlian. Dalam hal ini, alumni yang telah mencapai kompetisi *ASC (ASEAN Skills Competition)* dan *WSC (World Skills Competition)*. *ASC* adalah kompetisi keterampilan tingkat ASEAN yang diselenggarakan setiap dua tahun sekali. Kompetisi ini mempertemukan peserta terbaik dari 10 negara di Asia Tenggara untuk bersaing dalam berbagai bidang keahlian dan industri. *WSC* adalah kompetisi keterampilan tingkat dunia yang mempertemukan peserta terbaik dari berbagai negara untuk bersaing dalam berbagai bidang keahlian dan industri. *WSC* telah menjadi acara bergengsi di tingkat internasional dan telah meningkatkan standar keterampilan global.

Dengan demikian, pelatih yang didatangkan dari alumni, *ASC*, dan *WSC* memiliki tingkat keterampilan yang tinggi dan memiliki pengalaman yang luas dalam berbagai bidang keahlian dan industri, sehingga pelatih dapat memberikan bimbingan yang efektif dan membantu meningkatkan kualitas keterampilan peserta didik SMK Negeri 4 Jakarta yang akan mengikuti

kompetisi selanjutnya. SMK Negeri 4 Jakarta sudah menerapkan kurikulum terbaru yakni kurikulum merdeka, Kurikulum merdeka ialah kurikulum yang dimaksudkan untuk mengasah minat serta bakat anak sejak dini dengan fokus pada materi esensial, pengembangan karakter dan kompetensi siswa. Kurikulum Merdeka baru diterapkan tahun ini, yang dimana peserta didik dapat mengasah minat dan bakatnya melalui proyek-proyek yang diberikan oleh sekolah, hal ini dapat menumbuhkan kreativitas dan bakat peserta didik yang dapat berguna sebagai bekal di masa depan.

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SMK Negeri 4 Jakarta bahwa manajemen kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan peserta didik melainkan meliputi aspek yang lebih luas secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik di sekolah melalui pembinaan peserta didik. Hal ini sesuai dengan hasil *grand tour observation* di SMK Negeri 4 Jakarta.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Pasal 50, yang menyatakan bahwa: pada satuan pendidikan SMA/MA/SLB, SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat, kepala satuan pendidikan dalam melaksanakan tugasnya dibantu minimal oleh tiga wakil kepala satuan pendidikan yang masing-masing secara berturut-turut membidangi akademik, sarana dan prasarana, serta kesiswaan. Dengan demikian, sesuai dengan pendapat dari Mulayana, manajemen kesiswaan melibatkan berbagai kegiatan, mulai dari penerimaan siswa baru, pengaturan kurikulum, pengawasan kehadiran dan disiplin, hingga dukungan dalam pengembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan.²

Fokus manajemen kesiswaan yang utama adalah bagaimana peserta didik didik bisa mengasah potensi dirinya untuk menjadikannya sebuah prestasi. Prestasi bisa menjadi sebuah bukti pencapaian dengan baik kepada diri sendiri maupun orang terdekat.³ Hal ini sejalan dengan pendapat Harahap yang

² Indra Devi, Nur Indri Harahap, and Ali Mustopa Yakub Simbolon, 'Implementasi Manajemen Kesiswaan', *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.1 (2023), 32.

³ Muhammad Amin, Sandya Suci Larasati, and Irwan Fathurrochman, 'Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di Smp Kreatif 'Aisyiyah Rejang Lebong', *Jurnal Literasiologi*, 1.1 (2019), 19.

mengemukakan bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada peserta didik serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.⁴

Prestasi yang dicapai oleh peserta didik bukan hanya karena dirinya sendiri, tetapi ada peran serta manajemen kesiswaan dalam membantu proses bimbingan dan pelatihannya. Oleh karena itu, manajemen kesiswaan yang terstruktur dengan baik di lembaga pendidikan sangatlah vital untuk meningkatkan prestasi peserta didik.⁵ Manajemen kesiswaan juga mengatur serangkaian proses yang terkait dengan siswa di dalam konteks pendidikan. Kualitas manajemen kesiswaan di sekolah secara langsung memengaruhi pencapaian prestasi peserta didik. Saat manajemen kesiswaan diterapkan dengan baik, maka prestasi peserta didik akan meningkat. Hal ini sesuai dengan yang dituturkan oleh Gunawan, bahwa manajemen kesiswaan tidak hanya semata-mata memenuhi kebutuhan saja, akan tetapi harus merupakan bagian kebermutuan dari sekolah. Artinya manajemen kesiswaan sebagai wahana atau sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri, berkenaan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, sikap peserta didik dan prestasi.⁶

Keunggulan peserta didik seringkali disorot melalui prestasi non-akademik, di mana bakat-bakat khusus peserta didik diperlihatkan melalui partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler di luar kurikulum formal. Prestasi akademik sebagai meningkatnya kemampuan peserta didik secara bertahap dalam kurun waktu dan adanya perubahan-perubahan dalam hal tingkah laku yang disebabkan adanya proses pendidikan.

Pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab 1, Pasal 1 dan ayat (1) dijelaskan

⁴ Maulida, 'Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)', *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*, 2.10 (2021), 1707–15.

⁵ Muhammad Amin, Sandya Suci Larasati, and Irwan Fathurrochman, 'Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di Smp Kreatif 'Aisyiyah Rejang Lebong', *Jurnal Literasiologi*, 1.1 (2019), 107.

⁶ Muhammad Misbakhul Munir and Ahmad Fauzi, 'Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Organisasi Siswa Di SMP Negeri 4 Palimanan *Implementation of Student Management in Improving Student Organizational Achievement in SMP Negeri 4 Palimanan*', *Ahmad Fauzi, Mukhlisoh*, 6.2, 81–93.

bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.” Oleh karena itu, pendidikan memegang peran utama dalam membentuk perubahan dan kemajuan suatu bangsa. Tujuan utamanya adalah memberikan pengetahuan, mengembangkan keterampilan, dan mengeksplorasi potensi menyeluruh peserta didik dengan harapan lembaga pendidikan dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang unggul dalam kompetensi, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik.

Upaya mencapai tujuan tersebut, kolaborasi dan sinergi antar komponen pendidikan menjadi suatu keharusan dalam kegiatan pendidikan.⁷ Hal ini didukung oleh pendapat dari Miftahur, pentingnya koordinasi antara semua *stakeholder*, seperti guru, staf sekolah, manajemen, dan orang tua, menjadi jelas dalam tahap ini, di mana kolaborasi yang erat diperlukan untuk memastikan program-program kesiswaan berjalan sesuai rencana dan memberikan dampak positif.

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum menyatakan: “Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengonstruksi dan menggunakan pengetahuan. Peserta didik adalah manusia yang mempunyai pilihan untuk menempuh pendidikan sesuai dengan cita-cita dan harapannya.” Setiap peserta didik mempunyai potensi yang berbeda-beda. Oleh karena itu, peserta didik memiliki hak untuk mendapatkan pelayanan pendidikan guna mengembangkan potensinya sesuai dengan minat dan bakat yang ada dalam dirinya.

Berdasarkan hasil *Grand Tour Observation* dan survei pendahuluan yang peneliti lakukan, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul

⁷ Wahyu Suminar, ‘Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pacitan’, *Muslim Heritage*, 2.2 (2018), 389.

“Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Peningkatan Prestasi Akademik dan Non-akademik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Jakarta”.

B. Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, fokus penelitian ini dibatasi pada aspek menganalisis manajemen kesiswaan dalam upaya peningkatan prestasi akademik dan non-akademik di SMK Negeri 4 Jakarta. dan sub fokus penelitian yaitu

1. Manajemen kesiswaan dalam pembinaan akademik di SMK Negeri 4 Jakarta
2. Manajemen kesiswaan dalam pembinaan non-akademik di SMK Negeri 4 Jakarta

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian dan fokus penelitian tersebut, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana manajemen kesiswaan dalam pembinaan akademik di SMK Negeri 4 Jakarta?
2. Bagaimana manajemen kesiswaan dalam pembinaan non-akademik di SMK Negeri 4 Jakarta?

D. Tujuan Umum Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka dapat ditentukan tujuan umum yang hendak dicapai pada penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mendeskripsikan manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Jakarta. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui manajemen kesiswaan dalam pembinaan akademik di SMK Negeri 4 Jakarta
2. Untuk mengetahui manajemen kesiswaan dalam pembinaan non-akademik di SMK Negeri 4 Jakarta

E. Kegunaan Penelitian

Adapun dalam penelitian ini diharapkan dapat menjawab permasalahan yang telah dirumuskan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya tentang manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik, serta dapat memberikan pemahaman bahwa manajemen kesiswaan memiliki peran yang sangat penting bagi prestasi peserta didik sehingga dapat membawa kemajuan bagi lembaga pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala SMK Negeri 4 Jakarta

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi kepala sekolah dalam mengelola lembaga pendidikan khususnya terkait manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik.

b. Bagi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMK Negeri 4 Jakarta

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dalam mengimplementasikan manajemen kesiswaan khususnya manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik.

c. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru dalam menerapkan program dan kegiatan manajemen kesiswaan kepada siswa sehingga dapat meraih prestasinya baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

d. Bagi Program studi Manajemen Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu manajemen pendidikan serta dapat menambah wawasan karya ilmiah.